

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PENCEGAHAN  
LUKA PADA PENDERITA DIABETES MELITUS  
DI PUSKESMAS BELIMBING PADANG  
TAHUN 2025**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan  
Pendidikan Strata 1 Keperawatan**



**Oleh**

**Svaviti Christi Telaumbanua**

**NIM : 2114201155**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG  
TAHUN 2025**

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Svaviti Christi Telaumbanua  
NIM : 2114201155  
Tempat/Tanggal Lahir : Saibi Samukop, 24 April 2002  
Tahun Masuk : 2021  
Program Studi : S-1 Keperawatan  
Nama Pembimbing Akademik : Ns. Willady Rasyid, S.Kep. M.Kep Sp Kep MB  
Nama Pembimbing I : Ns. Willady Rasyid, S.Kep. M.Kep Sp Kep MB  
Nama Pembimbing II : Ns. Weni Mailita, S.Kep. M.Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi yang berjudul : **"Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pencegahan Luka pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Belimbing Padang tahun 2025"**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2026



**Svaviti Christi Telaumbanua**

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Svaviti Christi Telaumbanua  
NIM : 2114201155  
Program Studi : S-1 Keperawatan  
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pencegahan Luka pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Belimbing Padang tahun 2025

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, Agustus 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



**Ns. Willady Rasyid, S.Kep. M.Kep Sp Kep MB**



**Ns. Weni Mailita, S.Kep, M.Kep**

Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi  
Universitas Alifah Padang



**Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D**

## PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

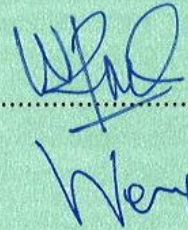
Nama : Svaviti Christy Telaumbanua  
NIM : 2114201155  
Program Studi : S-1 Keperawatan  
Judul Proposal : Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pencegahan Luka pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Belimbing Padang tahun 2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar hasil Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang Agustus 2026

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing I  
(Ns. Willady Rasyid, S.Kep. M.Kep Sp Kep MB) (.....)



Pembimbing II  
(Ns. Weni Mailita, S.Kep, M.Kep) (.....)



Penguji I  
(Ns. Vania Aresti Yendrial, S.Kep, M.Kep) (.....)



Penguji II  
(Ns. Febby Irianti Deski, S.Kep, M.Kep) (.....)



Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi  
Universitas Alifah Padang



Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D

**Program Studi S1 Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi  
Universitas Alifiah Padang  
Skripsi, Agustus 2026**

**Svaviti Christi Telaumbanua**

**Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pencegahan Luka pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Belimbing Padang tahun 2025**

**xv + 62 halaman + 5 tabel + 2 gambar + 12 lampiran**

**ABSTRAK**

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2023, diabetes melitus merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi penyebab utama kematian dan kecacatan di dunia. Di Indonesia, prevalensi diabetes melitus terus meningkat setiap tahun sehingga menjadi masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian. Diabetes melitus dapat menimbulkan berbagai komplikasi, salah satunya luka diabetik yang dapat berkembang menjadi ulkus bahkan amputasi apabila tidak dilakukan upaya pencegahan yang tepat. Pencegahan luka sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan penderita mengenai perawatan kaki dan pengendalian diabetes. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Hubungan tingkat pengetahuan dengan pencegahan luka pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Belimbing Padang tahun 2025.

Metode pada penelitian ini adalah kuantitatif *analitik* dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – Agustus 2025. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 02 – 12 Agustus 2025 di Puskesmas Belimbing Padang. Populasi pada penelitian ini seluruh penderita diabetes melitus yang datang berkunjung ke Puskesmas Belimbing Padang pada bulan Januari 2025 berjumlah 286 orang dengan sampel 74 orang, teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Analisa data univariat ditampilkan distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan *uji Chi-Square* ( $p \leq 0,05$ ).

Hasil penelitian didapatkan kurang dari separoh (40,5%) memiliki pencegahan luka diabetes melitus kurang baik. Kurang dari separoh (39,2%) memiliki tingkat pengetahuan rendah. Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan pencegahan luka pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Belimbing Padang ( $pvalue=0,000$ ).

Kesimpulan dari penelitian ini tingkat pengetahuan berhubungan dengan pencegahan luka pada penderita diabetes melitus. Disarankan kepada pihak Puskesmas Belimbing Padang meningkatkan peran aktif petugas Puskesmas dalam memberikan informasi dan edukasi yang lengkap secara intensif tentang pencegahan luka pada pasien diabetes melitus

**Kata Kunci : Diabetes Melitus, Tingkat Pengetahuan, Pencegahan Luka  
Daftar Baacaan;15 (2016-2023)**

*Nursing undergraduate program  
Of health sciences and information technology  
Alifah university s  
Thesis, j Agustus 2026*

*Svaviti Christi Telaumbanua*

***The Relationship Between Knowledge Level and Wound Prevention in Diabetes Mellitus Patients at Belimbing Community Health Center, Padang, in 2025***

***xvi + 62 pages + 5 tables + 2 figures + 12 appendices***

**ABSTRACT**

According to the World Health Organization (WHO), diabetes mellitus is the leading cause of death and disability in 2023. In Indonesia, the prevalence of diabetes mellitus (DM) among all ages is increasing annually. Wound prevention in diabetes mellitus patients requires a high level of knowledge. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge level and wound prevention in diabetes mellitus patients at Belimbing Community Health Center, Padang, in 2025.

The method used in this study was quantitative analytic with a cross-sectional design. The study was conducted from March to August 2025. Data collection took place from August 2 to 12, 2025, at the Belimbing Padang Community Health Center. The population in this study was all 286 people with diabetes mellitus who visited the Belimbing Padang Community Health Center in January 2025, with a sample size of 74 people using accidental sampling. Data were collected using a questionnaire. Univariate data analysis presented frequency distributions, and bivariate analysis used the Chi-Square test ( $p < 0.05$ ).

The results showed that less than half (40.5%) had poor diabetic wound prevention practices. Less than half (39.2%) had low knowledge. There was a relationship between knowledge level and wound prevention in diabetes mellitus patients at the Belimbing Padang Community Health Center ( $p\text{-value} = 0.000$ ).

The conclusion of this study is that knowledge level is related to wound prevention in diabetes mellitus patients. It is recommended that the Belimbing Padang Community Health Center increase the active role of its staff in providing comprehensive and intensive information and education on wound prevention for diabetes mellitus patients.

**Keywords: Diabetes Mellitus, Knowledge Level, Wound Prevention  
Reading List: 15 (2016-2023 )**